

Analisis Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Penjualan Pada PT. Borwita Citra Prima Cabang Bima

Aswin Waraihan

Prodi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima
Email : aswinwaraihan17.stiebima@gmail.com

Nurhayati

Prodi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima
Email : nurhayati.stiebima@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh arus kas operasi terhadap penjualan pada PT. Borwita Citra Prima Cabang Bima tahun 2015-2019. Jenis data yang di gunakan adalah data primer internal berupa data laporan keuangan pada PT. Borwita Citra Prima. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yaitu selama 5 tahun dari tahun 2015- 2019. Teknik analisis data yang di gunakan adalah regresi linier sederhana, koefisien korelasi, koefisien determinasi dan uji hipotesis (uji t 2 pihak). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa arus kas operasi tidak berpengaruh yang signifikan terhadap penjualan hal ini di karenakan nilai t hitung lebih kecil dari data t tabel ($1,494 < 3,182$) dengan nilai signifikan sebesar 0,232 pada PT. Borwita Citra Prima Cabang Bima. Besarnya pengaruh arus kas operasi terhadap penjualan sebesar 42,7% dan 57,3% adalah komponen diluar dari penelitian.

Kata kunci : *Arus Kas Operasi, Penjualan.*

Analysis of the Effect of Operating Cash Flow on Sales at PT. Borwita Citra Prima Bima Branch

Abstract

This study aims to determine the effect of operating cash flow on sales at PT. Borwita Citra Prima Branch of Bima from 2015 to 2019. The type of data used is internal primary data in the form of financial report data at PT. Borwita Citra Prima. The sampling technique used purposive sampling for 5 years from 2015 to 2019. The data analysis technique used was simple linear regression, correlation coefficient, coefficient of determination and hypothesis testing (2-party t test). The results of this study indicate that operating cash flow has no significant effect on sales, because the t value is smaller than the table t table ($1.494 < 3.182$) with a significant value of 0.232 at PT. Borwita Citra Prima, Bima Branch. The magnitude of the effect of operating cash flow on sales is 42.7% and 57.3% is a component outside of research.

Keywords : operating cash flow, Sales.

PENDAHULUAN

Pada akhir tahun 2019, banyak perusahaan mengalami kemunduran total akibat terjadinya pandemi Virus Covid-19 yang melanda Indonesia. Pandemi Virus Covid-19 Krisis yang melanda di Indonesia sejak akhir tahun 2019 mengakibatkan seluruh perusahaan mengalami kemunduran dan diambang kebangkrutan. Dengan adanya pembatasan berskala besar pada manusia mengakibatkan kegiatan produksi maupun konsumsi barang maupun jasa macet dan lumpuh total sehingga berdampak pada pendapatan/ penjualan perusahaan.

Penjualan adalah suatu aktivitas yang bermaksud untuk memilih konsumen, memberikan dampak juga membantu informasi kepada konsumen agar dapat menetapkan keperluannya melalui produk yang ditawarkan dengan membuat kesepakatan perihal harga yang profitabel bagi kedua belah pihak. (Moekijat,2011:488)

Arus kas operasional adalah arus kas yang terikat pada operasional perusahaan di waktu tertentu. Rata - rata arus kas operasional adalah perolehan kas dari pemakai atau perolehan piutang, penyelesaian utang, penyelesaian gaji pegawai, perolehan bunga, penyelesaian pajak, dan pengeluaran lainnya yang terikat dengan aktivitas operasional.

Tabel 1 Arus Opeasi dan Penjualan pada PT. Borwita Citra Prima Cabang Bima Tahun 2015 - 2019 .

Tahun	Arus Kas Operasi (Rp)	Penjualan (Rp)
2015	4,559,282,380	12,406,792,451
2016	5,041,355,187	12,715,841,048
2017	4,375,810,175	14,672,253,883
2018	4,998,388,509	14,504,637,069
2019	5,100,936,096	16,165,686,475

Sumber: data primer diolah 2021

Dari data tabel 1 diatas pada arus kas operasi periode 2015 sampai dengan 2019 pada PT.Borwita Citra Prima Cabang Bima mengalami fluktuatif dari tahun ketahun, yaitu pada tahun 2015 arus kas operasi sebesar 4.559.282.380 dengan penjualan sebesar 12.406.792.451, tahun 2016 arus kas operasi meningkat yaitu 5.041.355.187 dengan peningkatan penjualan yaitu 12.715.841.048. Di tahun 2016 arus kas operasi mengalami penurunan yaitu 4.375.810.175, sedangkan penjualan mengalami peningkatan yaitu 14.672.253.883. Tahun 2018 arus kas operasi mengalami peningkatan yaitu 4.998.388.509, dengan penjualan mengalami penurunan yaitu 14.504.637.069 . Kemudian di tahun 2019 arus kas operasi total mengalami peningkatan yaitu 5.100.936.096 dengan peningkatan penjualan yaitu 16.165.686.475.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Arus Kas

Menurut Sofyan Syafri Harahap, 2011:257. Arus kas yaitu informasi yang relevan mengenai pengeluaran dan penerimaan kas perusahaan pada periode tertentu dalam bentuk suatu laporan berupa kegiatan operasional, pendanaan dan investasi. Arus kas operasi yaitu arus kas yang berhubungan dengan segala kegiatan operasional perusahaan pada suatu periode tertentu (Munawar & Bintang, 2013).

Arus Kas Operasi

Arus kas operasi yaitu arus kas yang berhubungan dengan segala kegiatan operasional perusahaan pada suatu periode tertentu (Munawar & Bintang, 2013).

Penjualan

Penjualan adalah suatu aktivitas yang bermaksud untuk memilih konsumen, memberikan dampak juga membantu informasi kepada konsumen agar dapat menetapkan keperluannya melalui produk yang ditawarkan dengan membuat kesepakatan perihal harga yang profitabel bagi kedua belah pihak. (Moekijat,2011:488).

Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Penjualan

Penelitian Munawar menunjukkan terdapatnya pengaruh antara arus kas operasi terhadap penjualan sehingga meningkatkan laba operasional perusahaan (Munawar, 2013). Pernyataan ini sejalan dengan teori yang dikemukakan Fabozi, yang mana arus kas operasi yang dihasilkan dapat menambah modal perusahaan untuk kegiatan operasional perusahaan berikutnya (Fabozi, 2011).

Kerangka Pikir

Berdasarkan kajian pustaka diatas, maka dapat dibuatkan alur kerangka pikir sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pikir

Hipotesis

Adapun hipotesis statistiknya sebagai berikut :

- **Ho:** $\beta = 0$, Tidak ada pengaruh yang signifikan antara arus kas operasi terhadap Penjualan pada PT. Borwita Citra Prima Cabang Bima.
- **Ha:** $\beta \neq 0$, Ada pengaruh yang signifikan antara arus kas operasi terhadap Penjualan pada PT. Borwita Citra Prima Cabang Bima.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono 2011:11). Penelitian ini mencari pengaruh antara Arus kas operasi (X) sebagai variabel bebas dengan Penjualan (Y) sebagai variabel terikat. Populasi yang di gunakan yaitu data laporan keuangan semenjak PT. Borwita Citra Prima Cabang Bima Berdiri sejak mulai tahun 2013 sampai 2020 yaitu selama 8 tahun. Berdasarkan teknik *purposive sampling* data yang digunakan sebanyak 5 tahun dengan pertimbangan penggunaan data terupdate. Teknik analisa data menggunakan analisis teoritis berupa:

Analisis Arus Kas Operasi

Menurut Sunyoto (2013:64), arus kas yang paling utama perusahaan adalah terkait dengan aktivitas operasi, alat analisis yang digunakan oleh arus kas operasi yaitu teknis arus kas horizontal yakni dengan mengadakan pertimbangan laporan untuk beberapa periode, yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$AKO = \frac{AKOt - AKOt_1}{AKOt_1} \times 100\%$$

Penjualan

Menurut (Moekijat,2011:488) Penjualan adalah suatu aktivitas yang bermaksud untuk memilih konsumen, memberikan dampak juga membantu informasi kepada konsumen agar dapat menetapkan keperluannya melalui produk yang ditawarkan dengan membuat kesepakatan perihal harga yang profitabel bagi kedua belah pihak, maka nilai penjualan di logaritma naturalkan dengan cara :

Penjualan = LN (penjualan)

Analisis Statistik

Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana dipakai untuk menduga bagaimana situasi (naik turunnya) seperti penggunaan variabel penelitian yaitu arus kas operasi terhadap penjualan. analisis linear sederhana sehingga digunakan untuk membuktikan sejauh mana hubungan dan pengaruh Arus Kas Operasi terhadap Penjualan.

Analisis Korelasi

Analisis korelasi sederhana dipakai untuk melihat kekuatan atau tingkatan hubungan antara variabel bebas secara keseluruhan dengan variabel terikat (Sugiyono, 2011 : 286).

Koefisien Determinasi

Koefisien korelasi (r) digunakan untuk mengetahui pengaruh arus kas operasi terhadap penjualan, dalam analisis korelasi terdapat angka yang sering disebut dengan koefisien penentu karena besarnya yaitu kuadrat dari koefisien korelasi (Sugiyono, 2011 : 250)

Uji Signifikan

Uji signifikansi digunakan untuk menguji antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji signifikansi yang digunakan yaitu : Uji t-statistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Penjualan Pada PT. Borwita Citra Prima Cabang Bima. Sehingga untuk dapat mencapai maksud tersebut

maka data yang di gunakan pada penelitian ini adalah laporan keuangan berupa laporan arus kas operasi dan penjualan Pada PT. Borwita Citra Prima Cabang Bima. Pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2019. Data-data yang akan dideskripsikan dapat di lihat pada masing-masing tabel di bawah ini.

Arus Kas Operasi

Untuk mengetahui arus kas operasi pada PT. Borwita Citra Prima Cabang Bima selama 5 tahun terakhir sebagai berikut :

Tabel 2 Arus Kas Operasi pada PT. Borwita Citra Prima Cabang Bima Tahun 2015 - 2019
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Arus Kas Operasi (Rp)	Δ AKO	Δ AKO (%)
2015	4,559,282,380	-0,972	-9,72
2016	5,041,355,187	0,1057	10,57
2017	4,375,810,175	-0,1320	-13,20
2018	4,998,388,509	0,1423	14,23
2019	5,100,936,096	0,205	2,05

Sumber : Data Primer di olah, 2021

Dari data tabel 2 diatas pada arus kas operasi tahun 2015 sampai dengan 2019 pada PT. Borwita Citra Prima Cabang Bima mengalami fluktuatif dari tahun ketahun, yaitu pada tahun 2015 arus kas operasi mengalami peningkatan sebesar -0,972, di tahun 2016 arus kas operasi mengalami penurunan sebesar 0,1057. di tahun 2016 mengalami peningkatan arus kas operasi sebesar -0,1320, . Tahun 2018 kembali mengalami penurunan arus kas operasi sebesar 0,1423. Kemudian di tahun 2019 arus kas operasi total mengalami penurunan sebesar 0,205. Peningkatan Arus kas operasi tidak lain karena adanya kenaikan pengeluaran operasional perusahaan. Sebaliknya, penurunan arus kas operasi karena perusahaan dapat mengefisienkan pengeluaran operasional perusahaan.

Penjualan pada PT. Borwita Citra Prima Cabang Bima

Untuk mengetahui Penjualan pada PT. Borwita Citra Prima Cabang Bima selama 5 tahun terakhir, adapun data dapat di lihat di bawah ini :

Tabel 3 Penjualan Pada PT. Borwita Citra Prima Cabang Bima Tahun 2015 - 2019.
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Penjualan (Rp)	Penjualan (LN)
2015	12,406,792,451	23,24
2016	12,715,841,048	23,27
2017	14,672,253,883	23,41
2018	14,504,637,069	23,40
2019	16,165,686,475	23,51

Sumber : Data Primer di olah, 2021.

Dari data tabel 3 diatas penjualan di tahun 2015 pada PT. Borwita Citra Prima Cabang Bima yaitu sebesar 23,24. di tahun 2016 penjualan sebesar 23,27 yaitu dengan peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 0,03. di tahun 2017 penjualan sebesar 23,41 dengan peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 0,14. di tahun 2018 penjualan sebesar 23,40 dengan penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 0,01. di tahun 2019 penjualan sebesar 23,51 dengan peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 0,11. Kondisi menurunannya angka penjualan di antaranya dipengaruhi faktor alam seperti keadaan cuaca dan stok barang customer yang masih banyak.

Interprestasi Data

Analisis Regresi Linear Sederhana
 Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23,385	,045		518,186	,000
	Arus Kas Operasi	,148	,099	,653	1,494	,232

a. Dependent Variable: Penjualan

Persamaan regresi linear sederhana adalah ::

$$Y = 23,385 + 0,148X$$

Artinya : konstanta = a = 23,385 , artinya jika arus kas operasi konstan atau sama dengan nol maka penjualan pada PT. Borwita Citra Prima Cabang Bima naik sebesar 23,385.

Koefisien variabel = 0,148 , artinya jika arus kas operasi naik 1% maka penjualan pada PT. Borwita Citra Prima Cabang Bima naik sebesar 0,148.

Koefisien Korelasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,653 ^a	,427	,236	,09669

a. Predictors: (Constant), Arus Kas Operasi

Nilai R = 0,653 dapat di interpretasikan bahwa hubungan kedua variabel penelitian ada di kategori kuat.

Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,653 ^a	,427	,236	,09669

a. Predictors: (Constant), Arus Kas Operasi

Nilai R Square / Koefisien Determinasi = 0,427 atau 42,7% dapat di katakan bahwa variabel bebas Arus Kas Operasi (X) memiliki pengaruh kontribusi sebesar 42,7% terhadap variable terikat Penjualan (Y), dan 57,3% dipengaruhi oleh faktor–faktor lain diluar variabel X.

Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	beta		
1	(Constant)	23,385	,045		518,186	,000
	Arus Kas Operasi	,148	,099	,653	1,494	,232

a. Dependent Variable: Penjualan

Nilai t hitung adalah sebesar 1,494 < t tabel (dk = n-k, k adalah jumlah variable bebas dan variable terikat) dalam persamaan dengan alpha (α) /2 yaitu sebesar 3,182 dan tingkat signifikan (sig) > dari 0,05 yaitu 0,232 > 0,05 artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara arus kas operasi terhadap penjualan pada PT. Borwita Citra Prima Cabang Bima.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil uraian data dari penelitian dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara Arus Kas Operasi terhadap Penjualan Pada PT. Borwita Citra Prima Cabang Bima.

Saran

Penelitian ini memberikan beberapa saran:

- 1) Bagi pihak perusahaan Borwita Cabang Bima untuk arus kas operasinya harus selalu stabil dan untuk trend penjualannya tetap dipertahankan kestabilannya,
- 2) untuk peneliti berikutnya yang tertarik ingin meneliti lebih serius tentang pengaruh arus kas operasi terhadap penjualan, diminta untuk menambahkan variabel atau sampel sehingga mampu mendapatkan hasil penelitian yang diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

Frank, F. J. (2011). *Manajemen Investasi Edisi 2*. Salemba Empat.

Hendro Sasonko dan Dewi Apriani. (2011). *Analisis Pengaruh Arus Kas Terhadap Profitabilitas Pada PT Mayora Indah Tbk. E-ISSN 250*.

Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.

Munawar , Aang, B. (2013). Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Peningkatan Kemampuan Laba dan Pertumbuhan Laba Perusahaan. *JIMKES, Vol. 1 No. No.1:806-817*

Munawir. (2002). *Analisa Laporan Keuangan*. Salemba Empat.

Pandu Triatmojo dan Kirmizi dan Al Azhar L. (2016). *Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasi dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013. Vol. 3 No.(JOM Fekon)*.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Administrasi*. Alfabeta.

Sunyoto, D. (2013). *Metodologi Penelitian Akuntansi. Edisi Pertama*. Refika Aditama.

Wehantouw B. Andre, T. J. J. (2015). Analisis Laporan Arus Kas Operasi, Investasi Dan Pendanaan Pada PT. Gudang Garam Tbk. *Jurnal EMBA, Vol. 3. No.1:806-817*.